

Implementasi Sendai Framework Terhadap Respons Bencana Alam di Filipina Tahun 2016-2020

Safira Tasya Asadel

ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri, bencana dapat menjadi ancaman besar baik di bidang ekonomi, sosial, politik, dan lain-lain bagi wilayah terdampak. Berawal dari berbagai bencana besar yang terjadi salah satunya Tsunami di Aceh tahun 2004, lahirlah sebuah kerangka kerjasama antar negara yang berisi strategi dan pendekatan sistematis untuk mengurangi kerentanan dan risiko bahaya yang bernama Hyogo Framework of Action (HFA) yang diadopsi di tahun 2005-2015. Karena keberhasilannya di beberapa hal, berbagai negara sepakat untuk melanjutkan kerjasama ini yang bernama Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (SFDRR) yang diadopsi di tahun 2015-2030. Filipina sebagai negara yang rentan akan bencana seperti angin topan karena berlokasi di Cincin Api Pasifik turut serta dalam meratifikasi kerjasama tersebut secara sukarela. Salah satu bentuk komitmen dari Filipina adalah melaksanakan program Build Back Better dan melaksanakan kolaborasi baik dengan aktor nasional maupun internasional. Melalui penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana SFDRR dapat membantu Filipina sebagai negara rentan bencana mengembangkan manajemen bencananya khususnya di dalam tanggap darurat bencana

Kata kunci: Filipina, Respons Bencana, Sendai Framework, Keamanan Manusia

Implementation of the Sendai Framework on Natural Disaster Response in the Philippines 2016-2020

Safira Tasya Asadel

ABSTRACT

It is undeniable, disasters can be a big threat in the field of economic, social, political, and others for the affected areas. Started from the various major disasters that occurred one of them was the Tsunami in Aceh in 2004, a framework for cooperation between countries was born that contained a strategy and a systematic approach to reducing vulnerability and risk of hazards called the Hyogo Framework of Action (HFA) which was adopted in 2005-2015. Due to its success in several respects, various countries agreed to continue this collaboration called the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (SFDRR) which was adopted in 2015-2030. The Philippines as a country that is prone to disasters such as typhoons because it is located in The Pacific Ring of Fire participated in ratifying the cooperation voluntarily. One form of commitment from the Philippines is to implement the Build Back Better program and carry out good collaboration with national and international actors. Through this research, researchers want to see how SFDRR can help The Philippines as a disaster-prone country develops its disaster management, especially in emergency response.

Keywords: Philippines, Disaster Response, Sendai Framework, Human Security